



LAPORAN KEGIATAN

PENERBITAN JURNAL MIZANI

VOL.6 NO.2 EDISI SEPTEMBER 2019

FAKULTAS SYARIAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

T.A 2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : /In.11/F.I.I/PP.00.9/9/2019
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Laporan Kegiatan**

**Kepada Yth :
Rektor IAIN Bengkulu
Di
Bengkulu**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan keputusan Rektor IAIN Bengkulu Nomor: 0455 Tanggal 18 Juni 2019 tentang penetapan pengelola Jurnal Mizani Fakultas Syariah IAIN Bengkulu tahun 2019, Alhamdulillah kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik, maka berikut ini kami sampaikan laporan kegiatan tersebut, (*data- data pendukung kegiatan ini terlampir*).

Demikian laporan ini kami sampaikan, atas kebijakan bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb

Bengkulu, September 2019
Dekan,

Dr. Imam Mahdi, SH., MH
NIP. 196503071989031005

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penerbitan jurnal ilmiah itu merupakan suatu keniscayaan dalam suatu perguruan tinggi. Untuk melengkapi tridarma perguruan tinggi yang saling bersinergi dan tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Artikel yang terdapat dalam jurnal ilmiah Mizani dapat dijadikan wadah bagi penulis untuk memberikan sumbangan pemikiran dari hasil penelitian dan dapat dijadikan media informasi dan referensi bagi mahasiswa dan masyarakat.

Peningkatan kualitas Jurnal Mizani terus dilakukan oleh pengelola baik dari aspek desainnya, dan isi artikel yang dicetak. Hal ini dilakukan untuk menjadikan Jurnal Mizani sebagai jurnal yang representatif di lingkungan IAIN Bengkulu khususnya dan masyarakat luas umumnya. Usaha untuk mendapatkan. Sehubungan dengan hal di atas, maka Fakultas Syariah IAIN Bengkulu menerbitkan Jurnal Ilmiah Mizani edisi september tahun 2019. Jurnal ilmiah Mizani yang berada di Fakultas Syariah IAIN Bengkulu merupakan salah satu wahana yang sangat penting untuk mengembangkan keilmuan agama Islam di tingkat pendidikan tinggi, dan untuk mengembangkan masyarakat. Melalui tulisan-tulisan yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah Mizani ini, Fakultas Syariah selain dapat memberikan sumbangsih pemikiran sebagai hasil kajian keilmuannya ke tengah masyarakat, sekaligus merupakan media informasi keberadaan Fakultas Syariah itu sendiri di tengah-tengah dunia perguruan tinggi lainnya. Dengan demikian hubungan Fakultas Syariah dengan masyarakat merupakan hubungan yang saling bersinergi.

LAPORAN PENERBITAN JURNAL MIZANI EDISI SEPTEMBER TAHUN 2019 FAKULTAS SYARIAH IAIN BENGKULU

I. LATAR BELAKANG

Jurnal ilmiah Mizani yang berada di Fakultas Syariah IAIN Bengkulu merupakan salah satu wahana yang sangat penting untuk mengembangkan keilmuan agama Islam di tingkat pendidikan tinggi, dan untuk mengembangkan masyarakat. Melalui tulisan-tulisan yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah Mizani ini, Fakultas Syariah selain dapat memberikan sumbangsih pemikiran sebagai hasil kajian keilmuannya ke tengah masyarakat, sekaligus merupakan media informasi keberadaan Fakultas Syariah itu sendiri di tengah-tengah dunia perguruan tinggi lainnya. Dengan demikian hubungan Fakultas Syariah dengan masyarakat merupakan hubungan yang saling bersinergi.

Penerbitan Jurnal Mizani tahun 2019 dilakukan dalam dua edisi yaitu edisi september dan september. Setiap edisi memuat tujuh artikel yang sudah melalui proses diskusi, perbaikan hasil diskusi, dari perbaikan hasil diskusi kemudian diedit oleh editor. Setelah proses edit oleh editor, artikel tersebut diketik oleh staf bekerjasama dengan desain grafis. Jurnal ilmiah Mizani terus melakukan pembenahan di berbagai aspek dengan tujuan bahwa jurnal ini dapat terakreditasi secepat mungkin. Setidaknya, tim penerbit sudah menerbitkan jurnal ini sesuai dengan kaidah-kaidah yang ditetapkan oleh DIKTI.

II. TUJUAN

Adapun tujuan penerbitan jurnal ilmiah Mizani ini agar artikel yang sudah didiskusikan dan sudah ditulis sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan artikel dapat dicetak dan dapat dibaca oleh pembaca baik kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

III. SASARAN

Adapun sasaran kegiatan penerbitan jurnal ilmiah Mizani Fakultas Syariah adalah artikel yang telah dipilih dan adanya dokumen jurnal ilmiah edisi september tahun 2019.

IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

a. Waktu dan Tempat

Kegiatan penerbitan jurnal ilmiah Mizani Vol.6 No.2 dilaksanakan di Fakultas Syariah IAIN Bengkulu, pada bulan September 2019.

b. Kronologis Kegiatan

Kegiatan penerbitan jurnal ilmiah Mizani ini diawali dengan persiapan di tingkat Fakultas Syariah:

1. Membuat Term Of Reference (Tor) Penerbitan Jurnal Ilmiah Mizani Fakultas Syariah tahun 2019.
2. Kemudian mengajukan usul penerbitan SK Panitia Pelaksana, Pembuat Artikel kepada Rektor IAIN Bengkulu.
3. Sejak keluarnya SK Kepanitiaan, para panitia yang terdiri dari penanggung jawab Dr. Imam Mahdi, SH., MH selaku Dekan Fakultas Syariah, beliau yang mengarahkan pelaksanaan kegiatan penerbitan jurnal ilmiah Mizani ini. Redaktur adalah Dr. Toha Andiko, MA yang bertugas sebagai pemberi instruksi kepada satu orang Editor Wahyu Abdul Jafar, M. HI yang bertugas melakukan editing terhadap tulisan yang masuk ke redaksi, kemudian satu orang Desain Grafis Badrut Tamam, M.HI yang bertanggung jawab terhadap desain dari jurnal, dan satu orang Sekretaris Hamdan, M.Pd.I yang bertugas mengumpulkan jurnal dari penulis yang sudah terdaftar dalam usul SK untuk nantinya dilakukan pengeditan terhadap jurnal tersebut sebelum diterbitkan kemudian sekretaris bertugas untuk membuat laporan kegiatan pembuatan jurnal.
4. Pengumpulan jurnal dimulai pada tanggal 04 Juli 2019.
5. Setelah terkumpul semua jurnal diseleksi dan seleksi dilaksanakan pada tanggal 01 – 30 Agustus 2019.
6. Proses seleksi selesai dan terpilih 7 Tulisan dari beberapa penulis kemudian Pada bulan April proses pengeditan tulisan jurnal dilaksanakan.
7. Setelah proses pengeditan jurnal selesai maka jurnal siap dicetak dan di distribusikan pada bulan Oktober 2019.

c. Keluaran

Terbitnya jurnal ilmiah Mizani edisi september tahun 2019

d. Panitia

Sesuai dengan Keputusan Rektor IAIN Bengkulu nomor 0455 tahun 2019 yang ditetapkan pada tanggal 08 April 2019 panitia pelaksana kegiatan penerbitan jurnal Mizani ini penanggung jawabnya adalah Dr. Imam Mahdi, SH., MH selaku Dekan Fakultas Syariah,

beliau yang mengarahkan pelaksanaan kegiatan penerbitan jurnal ilmiah Mizani ini. Redaktur adalah Dr. Toha Andiko, M.Ag yang bertugas sebagai pemberi instruksi kepada satu orang Editor, satu orang Desain Grafis, dan satu orang Sekeretaris tentang apa yang harus dikerjakan.

e. Penulis Artikel

Penulis artikel dalam terbitan edisi September tahun 2019 ada 7 orang penulis, yaitu:

1. Dr. Kamaruddin, SH.,MH

Judul : Autokritik Perma No. 1 Tahun 2016 Terhadap Tingginya Tingkat Perceraian di Pengadilan Agama Sulawesi Tenggara (Studi Kasus Tahun 2013-2017)

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis eksistensi Perma No. 1 Tahun 2016 terhadap tingginya perceraian di Pengadilan Agama se-Sulawesi Tenggara (Studi Kasus Tahun 2013-2017), faktor-faktor penyebab tingginya tingkat perceraian di Pengadilan Agama se-Sulawesi Tenggara, dan solusi meminimalisir tingginya tingkat perceraian di Pengadilan Agama se-Sulawesi Tenggara. Hasil pembahasan dan penelitian menyimpulkan bahwa Eksistensi Perma No. 1 Tahun 2016 terhadap tingginya kasus perceraian di Pengadilan Agama se-Sulawesi Tenggara dalam kurun waktu tahun 2013-2017 adalah belum efektif dan belum maksimal diterapkan karena angka perceraian masih relatif tinggi di antara pengadilan agama. Adapun Faktor-faktor penyebab tingginya tingkat perceraian di Pengadilan Agama se-Sulawesi Tenggara adalah Suami atau isteri melakukan perselingkuhan, Kekerasan Dalam Rumah sTangga (KDRT), Minum minuman keras, Tingkat pendidikan rendah, Lingkungan keluarga yang suka mencampuri suami istri, Ekonomi yang tidak mencukupi biaya hidup keluarga, Suami merantau mencari kerja tanpa ada berita, sehingga istri menikah lagi. Upaya yang dilakukan untuk meminimalisasi tingginya tingkat perceraian di Pengadilan Agama se-Sulawesi Tenggara antara lain: pemaksimalan Pelayanan BP4 sebelum di bawa ke Pengadilan Agama, penyuluhan hukum tentang akibat perceraian, Mempersulit memberi rekomendasi dari atasan, Membentuk Sistem Rumah Tangga yang Teladan (SRTT) sebagai pola pembinaan dalam lingkungan RT, RW, Desa/kelurahan, Hindari pernikahan usia dini, dan Pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama harus ada dalam keluarga.

2. Zumaroh, M.Sy dan Desi Wahyuni, SE

Judul : Problematika Implementatif Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Bank Syariah Di Indonesia

Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji tentang pelaksanaan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) pada bank Syariah. Kajian juga meliputi tinjauan kebermanfaatan tanggung jawab sosial (CSR) perbankan Syariah berdasarkan regulasi yang berlaku. secara praktis kajian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi Lembaga Keuangan Syariah (LKS) khususnya Bank Syariah dalam pengambilan keputusan dan penetapan program Tanggung Jawab Sosial (CSR) bagi kepentingan *stakeholder*. Dengan demikian, dapat mengoptimalkan peran Bank Syariah sebagai lembaga keuangan yang memiliki orientasi sosial dalam upaya mensejahterakan masyarakat. Pada masa kini pelaksanaan CSR tidak lagi hanya bertujuan untuk membayar hutang sosial, tetapi telah menjadi suatu keharusan yang bersifat mutlak bagi perusahaan dalam memelihara dan membangun komunikasi sosialnya pada sektor publik, serta mewujudkan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

Tinjauan teoritis tentang Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) di Bank Syariah menunjukkan bahwa pelaksanaan program CSR belum sepenuhnya dapat mensejahterakan masyarakat sekitar. Hal tersebut disebabkan karena secara regulasi pengelolaan CSR pada bank syariah diidentikkan dengan pengelolaan zakat, infaq, sedekah (ZIS), sehingga sasaran program CSR belum tercapai secara efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan indikator penyaluran CSR di bank syariah yang masih diprioritaskan untuk 8 asnaf penerima zakat. Penyaluran dana CSR bank syariah lebih banyak bersifat konsumtif. Penyaluran yang bersifat produktif masih minim dilakukan oleh bank syariah karena bank sering dibingungkan dengan pelaporan. Bank masih kebingungan pengeluaran sosial yang dilakukan harus di laporkan pada pos apa. Pelaporan CSR di bank syariah juga masih menjadi satu dengan pelaporan dana Zakat.

3. Elmansyah Al Haromain, M.SI

Judul : Syari'at dalam perspektif tarekat (studi konfirmatif atas hasil penelitian muh. Gitosaroso tahun 2016 pada jama'ah tarekat haq naqsyabandiyah di kota pontianak)

Studi ini merupakan studi konfirmatif atas hasil penelitian Muh. Gitosaroso tahun 2016, yang menemukan bahwa jama'ah Tarekat Haq Naqsyabandi di Pontianak

cenderung mengutamakan hakikat dari pada syari'at. Studi ini dilakukan sejak pertengahan bulan September 2018 sampai dengan akhir bulan Desember 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi pada jama'ah tarekat Haq Naqsyabandi di Pontianak, terkait pandangan mereka terhadap syari'at. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif – analisis atas hasil wawancara di lapangan dengan sikap dan perbuatan jama'ah sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan signifikan pada jama'ah Tarekat Haq Naqsyabandi, terkait dengan pandangan mereka terhadap syari'at. Jama'ah mulai aktif ke masjid untuk shalat berjama'ah, aktif dalam perekonomian, dan aktif dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan.

4. Badrun Taman.,M.HI

Judul : Penentuan Batas Awal *Zawal As-Syams* Perspektif Fikih Waktu Shalat

Ada dua konsep yang berbeda tentang *zawal al-syams*. Konsep pertama menyatakan bahwa *zawal as-syams* merupakan posisi Matahari ketika piringan Matahari sebelah timur telah melewati titik tengah langit. Konsep kedua, mengatakan *zawal as-syams* adalah posisi ketika *markaz* (titik pusat) bundaran Matahari memotong titik tengah langit atau titik *istiwa'*. Implikasinya kemudian, menunaikan salat Zuhur tepat pada saat posisi *istiwa'* adalah sah menurut pendapat kedua. Namun menurut pendapat pertama salat Zuhur tersebut tidak sah karena belum memasuki batas awal *zawal al-syams*. Paparan ini memunculkan dua rumusan masalah, yaitu: Bagaimana konsep *zawal as-syams* perspektif fikih waktu salat, dan Bagaimana batas awal *zawal as-syams* perspektif fikih waktu salat. Penelitian ini bersifat kualitatif-*library research* dengan metode deskriptif-analitis-komparatif dan pendekatan fikih-astronomis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *zawal as-syams* perspektif fikih waktu salat adalah *zawal zahiri* (*zawal* tampak) dengan kriteria *zuhur fai' al-zawal* (tampak bayangan *zawal*). Secara kualitatif, definisi *zawal zahiri* adalah tergelincirnya Matahari dari titik kulminasi yang ditandai dengan tampaknya pertambahan panjang bayangan yang bergerak ke arah Timur. Batas awal *zawal as-syams* kualitatif adalah dimulai dari penampakan pertama pergerakan *fai' al-zawal* (bayangan *zawal*).

5. Dr. Iim Fahimah, Lc, MA

Judul : Hak dan Kewajiban Suami Istri Versi kitab '*UquduluJJain*

Kewajiban seorang suami terhadap istrinya dalam kitab 'Uqudu'lujjain adalah mu'asyarah bilma'ruf menggauli secara baik dan adil dalam pembagian giliran (kalau kebetulan polygami). yang dimaksud ma'ruf adalah perlakuan baik menurut syara' dengan memperlakukannya dengan baik dan meninggalkan hal-hal yang membahayakan. Diantara mu'asyarah yang baik adalah senangnya seorang suami berdandan untuk istri sebagaimana seorang suami suka juga kalau istrinya berdandan untuknya, seorang suami selalu memperhatikan nafkahnya sesuai dengan kesanggupannya, suami selalu bersabar jika menerima cercaan isterinya, atau perlakuan-perlakuan tidak baik lainnya, menyangi isterinya, dengan bentuk memberi pendidikan secara baik, kendati ia seorang terpelajar, sebab menurut versi kitab ini kaum wanita bagaimanapun diciptakan dalam keadaan serba kurang akal dan tipis beragama (kecuali hanya sedikit saja yang mempunyai akal panjang dan beragama kuat). Selanjutnya dalam kitab ini juga dikatakan sebaik-baik wanita (Isteri) adalah seorang wanita yang apabila kamu pandang menyenangkan dirimu, kalau kamu perintah mentaatimu, kalau kamu pergi ia menjaga harta dan dirimu. Dari ajaran konvensional yang sudah mapan di masyarakat, sebagaimana yang diajarkan kitab 'uqudu'lujjain kemudian muncul di era modern ini pendapat-pendapat tentang kesetaraan. Kewajiban dan hak suami dan istri dalam praktiknya tidak lagi seperti ajaran ulama-ulama tradisional yang mengajarkan suami wajib dijunjung tinggi dan dihormati, tetapi lebih kepada pemahaman dan praktik, untuk bisa saling berbagi, mengisi, menghormati, menyayangi, menghargai dan hal baik yang bisa untuk berbagi. Akan tetapi transformasi ajaran Islam yang pada hakekatnya adalah sebuah keadilan ini disalah fahami oleh pasangan suami istri sehingga yang terjadi adalah ketidak harmonisan keluarga.

6. Abd. Wahid, MH

Judul : Kontribusi Lembaga Adat Dalam Pelaksanaan Syariat Islam di Aceh

Tulisan ini mencoba menelaah tentang peranan lembaga adat Aceh sebagai salah satu lembaga yang telah mengakar dalam masyarakat Aceh. Selama ini, masyarakat Aceh telah menggunakan lembaga-lembaga tersebut sebagai salah satu institusi untuk menyelesaikan berbagai persengketaan yang terjadi di dalam masyarakat. Karena masyarakat Aceh mayoritas memeluk agama Islam, maka ketika syari'at Islam resmi diberlakukan lembaga-lembaga adat tersebut tidak dapat ditinggalkan begitu saja, bahkan ia sangat mendukung pelaksanaan syari'at Islam.

7. Abdul Jalil, M.HI

Judul : Taujîh Al-Âyat (Sebuah Tawaran Alternatif Menyikapi Polemik Nasakh)

Tulisan ini hendak mendeskripsikan beberapa ayat alquran yang oleh sebagian ulama disebut sebagai *nâsikh-mansûkh*. meskipun nasakh itu sendiri masih menyisakan celah kelemahan baik dari sisi konsepsional maupun operasional. Alhasil, polemik yang berkaitan dengan nasakh masih santer dalam perbincangan. Penghapusan ayat dengan ayat lain yang jelas-jelas kalam Allah terbebas dari *taghyîr* dan *tabdîl* tidaklah terjadi, betapapun terdapat dalil yang dapat dijadikan hujjah bahwa nasakh dapat terjadi, setidaknya dapat dipahami bahwa bukanlah ayat alquran yang dihapus melainkan syariat terdahulu yang dinasakh. kemudian diberlakukan syariat nabi Muhammad saw. Klaim adanya pertentangan pada ayat al-Qur'an, sesungguhnya muncul dari pikiran dan sudut pandang masing-masing, bukanlah dari ayatnya. Oleh karena itu memilih dan menggunakan alternatif lain dalam memahami sebuah ayat yang terkesan kontradiksi seperti, konsiliasi ayat dan *taujîh al-ayat* (memosisikan ayat) sesuai dengan tempatnya merupakan sebuah keniscayaan agar terhindar dari polemik nasakh.

V. Evaluasi Kegiatan

1. Biaya dalam penerbitan jurnal agar bisa dinaikkan untuk mencetak jurnal dengan kualitas yang baik
2. Honor untuk penulis agar bisa ditambah agar penulis merasa bahwa hasil karya mereka dihargai karena setiap penulis berhak atas kontribusi dari hak kekayaan intelektual yang mereka hasilkan
3. Honor untuk Pengurus jurnal agar bisa diberikan dengan wajar sesuai dengan beban kerja yang sudah mereka laksanakan
4. Tersedianya tempat khusus dan layak bagi pengelola Jurnal.

VI. PENUTUP

Demikian laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban panitia dalam melaksanakan kegiatan penerbitan jurnal ilmiah Mizani tahun 2019.

Bengkulu, September 2019
Redaktur,

Dr.Toha Andiko, M. Ag
NIP. 197508272000031001

